

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melayani seperti pengiriman surat dan paket kepada masyarakat yang dekat maupun jauh. PT. Pos Indonesia pertama kali didirikan pada tanggal 26 Agustus 1746 yang terletak di Batavia (Jakarta) oleh Gubernur Jenderal Gustaaf Willem baron van Imhoff. Seiring perkembangan teknologi yang ada, kantor pos mengembangkan jasa layanan dan fungsinya menjadi lebih luas, seperti menerima western union, pembayaran pajak negara, pembayaran listrik dan lain-lain.

Pelayanan publik adalah salah satu yang sangat penting untuk kita telusuri perkembangannya dengan berlakunya Undang-Undang Nomer 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik. Berlakunya peraturan ini mengakibatkan interaksi antara pegawai kantoran dan masyarakat menjadi lebih baik, karena undang-undang tersebut menekankan kepada rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk setiap warga negara dan masyarakat, maka manajemen pelayanan yang berkualitas dari peningkatan sumber daya manusia (SDM) maupun kualitas pelayanan yang di berikan.

Kemajuan teknologi di masa kini membuat fungsi kantor pos yang pada mulanya melayani pengiriman surat dan berita menjadi digunakan perusahaan yang memerlukan jasa pos untuk berkomunikasi kepada pelanggannya. Dengan adanya kemajuan teknologi membuat fungsi kantor pos yang pada mulanya melayani pengiriman pesan dan berita menjadi kebanyakan hanya digunakan perusahaan-perusahaan yang memerlukan jasa pos untuk berkomunikasi kepada pelanggannya. Pengiriman barang yang dulu juga biasa dilakukan oleh kantor pos, kini tidak lagi dikirim melalui kantor pos saja, akan tetapi dapat dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman swasta.

Kantor Pos Pusat di Wonogiri menggunakan bangunan yang berbentuk seperti bangunan pada umumnya dan belum memanfaatkan area kosong pada luasan lahan tersebut. Bangunan kantor pos yang berada di Jl. Ahmad Yani No. 168 Wonogiri. Kantor Pos Wonogiri yang lebih dikenal dengan Kantor Pos Wonogiri 57600 ini berfungsi sebagai Kantor Pos Pemeriksa (Kprk). Pada Kantor Pos Wonogiri masih menerima pengiriman surat-surat penting pada bagian daerah desanya.

Pelayanan yang tersedia pada Kantor Pos Indonesia seperti membayar pajak, pengiriman dan penerimaan paket atau barang, pengiriman surat, pengiriman dan pengambilan uang pensiun. Pada dasarnya Kantor Pos memiliki beberapa kegiatan, seperti ada pelayanan sortir dan pengemasan barang serta melayani jual beli prangko oleh Kantor Pos. Kegiatan yang bersifat

privat seperti ibadah, membersihkan diri dan disediakannya *pantry* atau dapur untuk karyawan pada saat jam istirahat, tetapi masih kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pihak gedung tersebut.

Desain interior yang terdapat pada kantor pos di jalan Ahmad Yani Wonogiri saat ini masih kurang mempresentasikan ciri khas suatu perusahaan kantor pelayanan yang fungsional, serta masih kurang memiliki ciri *corporate identity* kantor pos. Masih ada kekurangan yang menyebabkan kurangnya fasilitas untuk konsumen maka penurunan konsumen di karenakan kurangnya pelayanan publik seperti sirkulasi penataan ruang yang tidak teratur, masih kurangnya sarana dan prasarana dan juga permasalahan pada bagian penataan furniture. Serta untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan konsumen.

Desain kantor pos pusat di jalan Ahmad Yani Wonogiri yang ada saat ini masih kurang memadai untuk melayani publik. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi maka diperlukan desain interior yang menarik, inovatif dan sesuai kebutuhan masyarakat modern, agar memudahkan publik untuk mendapatkan jasa pelayanan pos, bertransaksi, dan bahkan mungkin bernilai reareatif, sehingga kantor pos bisa menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi. Agar menunjang hal-hal diatas, maka dibutuhkan pengaturan tata letak ruang dan desain baru yang fungsional serta mencerminkan identitas suatu perusahaan, pada aspek interior serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terdapat pada new desain Kantor Pos Indonesia di Wonogiri antara lain:

1. Kurang maksimalnya pengadaan sarana dan prasarana dalam kantor yang memadai untuk aktivitas konsumen dan pegawai.
2. Belum adanya fasilitas di ruang pelayanan seperti pengkategorian jenis pelayanan dan kurangnya fasilitas untuk pegawai seperti ruang kerja, ruang istirahat kurir dan ruang pantry.
3. Desain interior kantor pos belum mencerminkan identitas perusahaan.
4. Perubahan bisnis usaha kantor pos dalam melayani pengiriman surat atau pun paket barang sehingga mempengaruhi penataan ruang interior.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk desain interior kantor yang dapat mencerminkan identitas dari perusahaan kantor pos Indonesia?
2. Bagaimana merancang ulang interior kantor pos dengan penambahan pelayanan pada konsumen dan fasilitas pegawai kantor.

3. Bagaimana merancang kantor pusat Pos Indonesia di Wonogiri dengan tata letak dan perzoningan yang baik bagi konsumen dan pengguna kantor?
4. Bagaimana merancang ruang untuk menunjang aktivitas dan kenyamanan konsumen serta pengguna kantor dengan secara baik dan memenuhi standar?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan kantor pos ini mencakup pada ruang yang berada di dalam bangunan. Mulai dari ruang kerja untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan agar memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Ruang publik untuk membuat nyaman para pengunjung yang akan betransaksi. Ruang publik yang akan didesain diantaranya lobby, ruang tunggu, ruang bersantai pegawai kantor, serta ruang yang menjadi tambahan pada kantor pos.

### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan interior Kantor Pusat POS Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Merancang fasilitas pada area kantor dan area pengunjung agar mendapatkan kenyamanan serta semangat kerja pada area kantor.
2. Perancangan yang sesuai dengan standar yang sudah di tentukan.
3. Merancang desain interior yang mencerminkan pendekatan desain *corporate identity*.

## **1.5 Manfaat perancangan**

Bagi Perancang

- Mendapatkan pengetahuan mengenai perancangan interior kantor pos Indonesia khususnya Kantor Pos Indonesia di Wonogiri.
- Dapat menjadikan referensi dan juga portopolio akademis dalam bidang perancangan kantor.

Bagi Institusi

- Dapat di jadikan sebagai koleksi karya perancangan interior Kantor Pos Indonesia.

Bagi Perusahaan

- Dapat di jadikan sebagai refensi dalam meningkatkan kualitas pembangunan sarana dan pelayanan masyarakat dalam bidang desain interior yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan konsumen saat ini.

## 1.6 Batasan Perancangan

- Luasan area yang akan di gunakan adalah  $\pm 3343$  m<sup>2</sup>. Pada denah yang lama memiliki luasan  $\pm 2000$  m<sup>2</sup> dengan fasilitas lobi, ruang proses dan transportasi, ruang manager, ruang sewa, ruang pemasaran, ruang pelayanan, ruang pemasaran, ruang keuangan, ruang UPL, ruang kepala kantor, ruang rapat dan ruang gudang serta ruang berangkas.
- Perancangan interior dan penambahan fasilitas kantor
- Perancangan untuk area
  - Area Pelayanan Publik
  - Area Pegawai Kantor
- Perancangan ulang dengan memperhatikan standarisasi teori dari buku sesuai dengan bidang perancangan interior kantor.

## 1.7 Metode Pembahasan

Adapun terdapat beberapa metode dalam perancang interior kantor pos sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung ke lokasi proyek yang ingin dikerjakan yaitu kantor pusat pos Indonesia di Wonogiri di Jl. Ahmad Yani No. 168, Kerdukepik, Giripurwo, Wonogiri, Salak, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
2. Wawancara dan membagikan quisioner secara online kepada karyawan dan konsumen tentang informasi mengenai objek new desain ini.
3. Dokumentasi dengan berupa foto objek-objek yang melengkapi data yang di peroleh melalui metode observasi dan wawancara.
4. Analisa data yang di gunakan setelah memperoleh data analisa dengan permasalahan yang ada setelah melakukan wawancara dan dokumentasi
5. Analisa *Programming* meliputi kebutuhan ruang besaran ruang matriks, *zoning*, *bloking*, dll
6. Konsep merupakan tahap dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dalam perancangan kantor dengan metode desain dengan tujuan agar memudahkan komunikasi antar manusia dalam menjelaskan suatu data
7. Hasil akhir dari perancangan ini berupa gambar kerja yaitu denah layout, rencana plafon, rencana lantai, tampak, potongan, detail, interior dan furniture, dan sebagai persentasi yaitu visual 3D serta portopolio dan skema material yang di kerjakan dengan software Autocad, SketchUp, dan juga CorelDraw.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang yang menjelaskan secara ringkas mengenai alasan merancang kantor pusat pos mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah pada batasan/ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat , metode pengumpulan data dan kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR & DATA PERANCANGAN**

Berisi teori-teori pendukung dari berbagai sumber dengan berbagai kajian literatur yang relevan dan digunakan sebagai sumber data-data yang diambil untuk menjadi sebuah acuan baik dalam perancangan maupun sebagai acuan dalam penyusunan laporan.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi tentang konsep perancangan kantor pusat pos yang akan diterapkan dengan menambahkan tema dan konsep didalamnya serta menambahkan data-data seperti standar kantor konsep material,bentuk,warna dan sebagainya.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN KANTOR POS & DENAH KHUSUS**

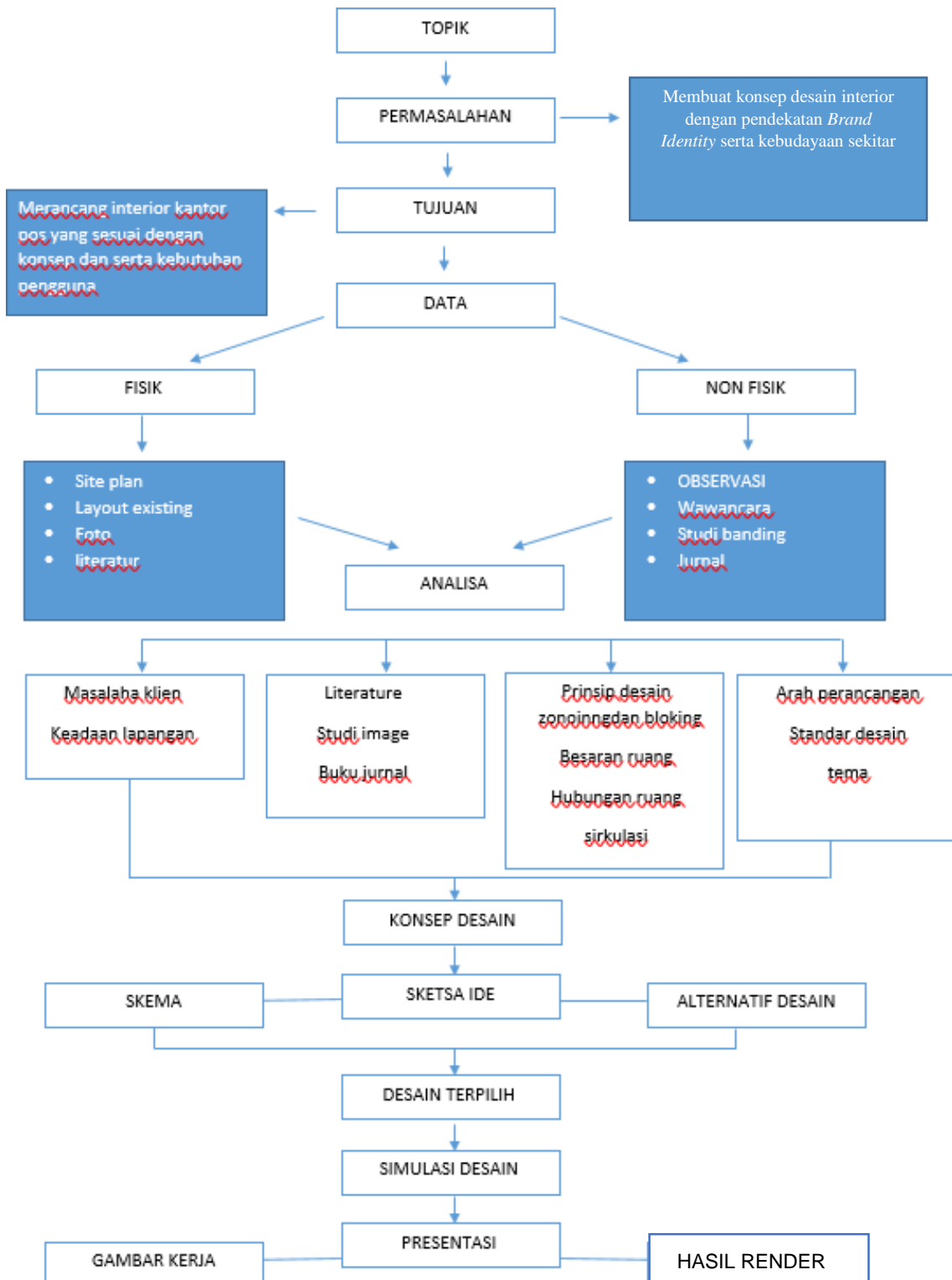
Berisi konsep-konsep perancangan mulai dari konsep layout, pencahayaan, penghawaan, sirkulasi, ruang, material , furniture , maupun warna yang akan diaplikasikan pada desain kantor pos.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian bab terakhir yang berisi tentang hasil ringkasan tiap-tiap bab agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan. Dan saran yang menjadi sebuah masukan untuk perancang agar selalu dapat memperbaiki kekurangan dalam mendesain yang akan menjadi sebuah pertimbangan kedepannya untuk menghasilkan rancangan.

## 1.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir perancangan sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Perancangan Kantor Pusat POS INDONESIA di Wonogiri